PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Kategori Anugerah

Tata Kelola Pemerintahan

Inovator

Inovator Perorangan: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Judul Inovasi

Sistem Informasi Dokumen dan Arsip Keuangan (SIDAK)

Tanggal Pengembangan Inovasi

2024-10-07

Latar Belakang Permasalahan

PERMASALAHAN

a. Permasalahan Makro

1. Rendahnya integrasi dan efisiensi pengelolaan data keuangan daerah: Rendahnya integrasi dan efisiensi pengelolaan data keuangan daerah mengakibatkan proses administrasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban membutuhkan waktu lama dan rawan kesalahan.

2. Belum optimalnya penerapan sistem digital dalam pengelolaan arsip keuangan: sebagian besar proses arsip masih bersifat manual, yang memerlukan waktu lama, rawan kesalahan, dan meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen yang berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan serta lemahnya akurasi data.

3. Kurangnya standarisasi dan pengendalian mutu dokumen keuangan: hal ini memengaruhi kelengkapan dokumen pertanggungjawaban dan akuntabilitas keuangan daerah.

b. Permasalahan Mikro

1. Belum optimalnya pengelolaan pengarsipan dokumen keuangan (SPM, SP2D, SPJ): Arsip keuangan masih banyak dikelola secara manual dalam bentuk fisik. Penyimpanan seperti ini rentan rusak (sobek, pudar, terkena air, atau terbakar) dan tidak memiliki salinan digital sebagai cadangan.

2. Lambatnya penyelesaian laporan akhir tahun: Proses penyusunan laporan memakan waktu lama karena dokumen pendukung sulit ditemukan dengan cepat. Mekanisme pencarian yang masih manual menghambat ketepatan waktu pelaporan.

3. Kurangnya kelengkapan dokumen pertanggungjawaban (SPJ) keuangan: Dokumen pertanggungjawaban sering tidak lengkap akibat lemahnya koordinasi serta belum adanya sistem pengingat atau verifikasi digital untuk memastikan kelengkapan sebelum pelaporan.

Tujuan Melakukan Inovasi

TUJUAN INOVASI

1. Mengoptimalkan pengelolaan pengarsipan dokumen keuangan (SPM, SP2D, SPJ) agar tersimpan dengan aman, rapi, dan mudah ditemukan.

2. Memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan akhir tahun melalui sistem pencarian dan pengolahan data yang cepat dan terintegrasi.

3. Menyempurnakan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban (SPJ) keuangan sesuai dengan ketentuan dan standar audit.

Manfaat

MANFAAT INOVASI

1. Menyempurnakan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban (SPJ) keuangan sesuai dengan ketentuan dan standar audit.

2. Menghemat waktu kerja pegawai dalam mengumpulkan dokumen pendukung serta mempercepat proses penyusunan laporan karena data dapat diakses dengan cepat dan akurat.

3. Terlengkapinya dokumen pertanggungjawaban keuangan sehingga memudahkan proses pemeriksaan dan meningkatkan akuntabilitas.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

METODE PEMBAHARUAN

a. Kondisi Sebelum Adanya Inovasi SIDAK

1. Penatausahaan arsip dan dokumen keuangan (laporan keuangan, SPJ, SPM, SP2D) belum berbasis web/Manual.

2. Sulitnya mencari arsip dan dokumen keuangan yang dibutuhkan saat pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat.

3. Dokumen tercecer dan tidak ditemukan saat pemeriksaan BPK/Inspektorat.

4. Penatausahaan arsip dan dokumen keuangan belum tertata dengan baik sehingga menjadi kendala dalam melengkapi bukti laporan keuangan.

5. Penatausahaan arsip masih kurang karena terbatasnya SDM yang mengarsipkan dokumen.

b. Kondisi Setelah Adanya Inovasi SIDAK

1. Penatausahaan arsip dan dokumen keuangan (laporan keuangan, SPJ, SPM, SP2D) berbasis web.

2. Mudah pencarian arsip dan dokumen keuangan yang dibutuhkan saat pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat.

3. Dokumen tidak tercecer dan mudah ditemukan saat pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat.

4. Penatausahaan arsip dan dokumen keuangan akan tertata dengan baik sehingga tidak menjadi kendala dalam melengkapi bukti laporan keuangan.

5. Tersedianya aplikasi arsip dan dokumen keuangan akan mengotimalkan penatausahaan arsip meskipun SDM masih terbatas.

CARA KERJA INOVASI

Tahapan dan bisnis proses SIDAK

1. **Input**: Dokumen/arsip keuangan discan dan diunggah ke sistem digital.

2. **Penyimpanan**: Dokumen tersimpan dalam database terpusat dengan sistem backup otomatis.

3. **Akses**: Pengguna yang berwenang dapat mencari dan melihat dokumen melalui dashboard.

4. **Monitoring**: Tersedia log aktivitas untuk memantau penggunaan dokumen dan arsip.

5. **Output**: Dokumen/arsip dapat diunduh/dicetak jika diperlukan (dengan hak akses tertentu).

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

KEBAHARUAN/KEUNIKAN/KEASLIAN

1. **Spesifik untuk dokumen keuangan**: Berbeda dengan aplikasi kearsipan umum, SIDAK diarahkan khusus untuk mengelola dokumen keuangan: SPM, SP2D, SPJ

2. **Kebaharuan pada integrasi alur kerja pelaporan**: SIDAK tidak hanya menyimpan arsip, tetapi juga membantu mempercepat penyusunan laporan akhir tahun dan memastikan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban.

3. **Sesuai dengan tren digitalisasi pemerintahan (SPBE)**: mendukung program nasional SPBE dengan pendekatan *paperless* dan *green office*

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

KEUNGGULAN

1. **Integrasi Data yang komprehensif Terintegrasi**: Satu pintu pengelolaan dokumen dan arsip keuangan.

2. **Berbasis digital**: Mendukung sistem paperless dan SPBE.

3. **Pencarian cepat dan efisien**: Menggunakan database digital.

4. **Keamanan data**: Sistem backup dan otorisasi akses.

5. **Transparansi dan akuntabilitas**: Dokumen terdokumentasi dengan rapi dan mudah diaudit.

6. **Ramah lingkungan**: Mengurangi penggunaan kertas (green office).

7. **Mendukung Kecepatan Pelaporan dan Kelengkapan Dokumen**: Mempercepat penyusunan laporan akhir tahun dan memastikan kelengkapan SPJ sesuai standar pemeriksaan.

Kemanfaatan Produk Inovasi

Bagi penerima manfaat, inovasi SIDAK memberikan kemudahan yang signifikan dalam penyusunan dan pengelolaan dokumen pertanggungjawaban keuangan. Melalui sistem ini, penerima manfaat dapat memastikan bahwa seluruh dokumen SPJ telah sesuai format dan standar yang berlaku, sehingga meminimalkan risiko ketidaklengkapan saat proses pemeriksaan. Selain itu, dengan adanya inovasi SIDAK, dokumen yang sudah diinput oleh operator dapat diakses kembali dengan cepat ketika diperlukan, tanpa harus mencari secara manual di arsip fisik. Dengan demikian, inovasi ini sangat membantu dalam mempercepat penyusunan laporan, meningkatkan akurasi data pertanggungjawaban, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan.

Tingkat Keberlanjutan

TINGKAT KEBERLANJUTAN

1. Integrasi dengan aplikasi keuangan daerah lainnya (misalnya SIMDA Keuangan dan SIPD)
2. Penambahan fitur-fitur terbaru dari SIDAK
3. Perlu diperluas ke unit kerja lain agar terjadi integrasi lintas OPD